

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo: Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Sikap Keuangan

Melinda Ibrahim ¹, Mohamad Agus Salim Monoarfa ², Idham Ishak ³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) Menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. (2) Menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. (3) Menganalisis pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. (4) Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 97 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 22, metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji regresi linier berganda. Pengujian hipotesis dengan uji t (parsial) dan uji F (simultan), sedangkan pengujian model dengan uji koefisien determinasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan, gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan dan sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Literasi keuangan, gaya hidup, dan sikap keuangan terbukti berpengaruh secara simultan terhadap perilaku keuangan.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan, Perilaku Keuangan*

Abstract

This research aims to analyze: (1) the influence of financial literacy on the financial behavior of students in the Faculty of Economics and Business at Universitas Negeri Gorontalo; (2) the influence of lifestyle on student's financial behavior, (3) the influence of financial attitude on student's financial behavior, and (4) the simultaneous influence of financial literacy, lifestyle, and financial attitude on the financial behavior of students in the Faculty of Economics and Business at Universitas Negeri Gorontalo. The research population consists of students of the Faculty of Economics and Business at Universitas Negeri Gorontalo. Meanwhile, the sample was selected using a purposive sampling method, totaling 97 respondents. The data collection technique employed in this research involved the use of primary data. Data analysis was conducted using SPSS version 22, with analytical methods including validity test, reliability test, classical assumption tests

(normality, multicollinearity, and heteroscedasticity tests), and multiple linear regression analysis. Hypothesis testing was performed using the t-test (partial) and F-test (simultaneous), while model testing employed the coefficient of determination (R). The results indicate that financial literacy has a significant influence on financial behavior, lifestyle does not have a significant influence on financial behavior, and financial attitude significantly influences financial behavior. Financial literacy, lifestyle, and financial attitude simultaneously have a significant effect on students' financial behavior.

Keywords: *Financial Literacy, Lifestyle, Financial Attitude, Financial Behavior*

Copyright (c) 2025 Melinda Ibrahim

✉ Corresponding author :

Email Address : melindaibrahim02@gmail.com

PENDAHULUAN

Pada era Industri 5.0, kemajuan teknologi informasi memberikan kemudahan dalam mengakses informasi dan melakukan transaksi keuangan secara digital. Namun, perkembangan ini juga menimbulkan tantangan baru, khususnya bagi mahasiswa, dalam mengelola keuangan pribadi secara bijaksana. Mahasiswa saat ini dihadapkan pada gaya hidup konsumtif yang meningkat akibat kemudahan berbelanja melalui e-commerce, pengaruh media sosial, serta kurangnya pengetahuan praktis tentang pengelolaan keuangan (Wahyuni et al., 2019). Kondisi ini menunjukkan bahwa permasalahan keuangan mahasiswa bukan hanya disebabkan oleh keterbatasan dana, tetapi juga oleh rendahnya literasi keuangan, gaya hidup yang kurang terkendali, dan sikap keuangan yang belum matang (Latifah et al., 2022).

Berdasarkan data dari Galeri Investasi BEI Universitas Negeri Gorontalo, dari total 3.878 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, hanya 41 mahasiswa atau sekitar 1,06% yang telah berinvestasi. Hal ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara teori yang mereka pelajari dengan praktik keuangan yang diterapkan dalam kehidupan nyata. Padahal, sebagai mahasiswa di lingkungan fakultas ekonomi, mereka diharapkan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik dalam mengelola keuangan. Kesenjangan ini mencerminkan perlunya pemahaman lebih dalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis sejauh mana literasi keuangan, gaya hidup, dan sikap keuangan memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Financial Behavior Theory*, yang menekankan bahwa keputusan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh rasionalitas ekonomi, tetapi juga oleh faktor psikologis dan sosial (Kahneman & Tversky, 1979). Dengan pendekatan ini, penelitian tidak hanya menilai aspek keuangan secara teknis, namun juga mempertimbangkan kebiasaan dan sikap individu terhadap pengelolaan keuangan sehari-hari.

Beberapa studi sebelumnya menunjukkan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan kemampuan individu dalam mengambil keputusan keuangan, seperti membuat anggaran, menabung, atau berinvestasi (Safitri, 2022). Di sisi lain, gaya hidup konsumtif dapat menyebabkan perilaku keuangan yang boros dan impulsif (Chairani, 2019), sementara sikap keuangan yang positif, seperti disiplin dan pengendalian diri, berkontribusi pada perilaku keuangan yang lebih sehat (Irham, 2022). Dengan demikian, ketiga faktor ini diyakini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkaya kajian dalam bidang perilaku keuangan mahasiswa dengan mengintegrasikan literasi keuangan, gaya hidup, dan sikap keuangan sebagai variabel utama. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh institusi pendidikan sebagai dasar dalam merancang program edukasi keuangan yang lebih efektif, serta menjadi acuan bagi mahasiswa dalam membentuk perilaku keuangan yang lebih bijaksana dan bertanggung jawab.

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara literasi keuangan, gaya hidup, dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian survei dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data utama. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo dengan waktu pelaksanaan dimulai pada bulan Januari 2025 hingga penelitian selesai.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo yang berjumlah 3.878 orang. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu dengan menentukan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Jumlah responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 97 mahasiswa, yang dianggap representatif untuk menggambarkan kondisi populasi yang diteliti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) yang disebarikan kepada responden. Kuesioner disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian, yaitu literasi keuangan, gaya hidup, sikap keuangan, dan perilaku keuangan. Instrumen kuesioner tersebut dikembangkan berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya, serta telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan. Selain itu, metode observasi juga digunakan secara terbatas untuk mendukung data kuesioner.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 22. Pengujian data dilakukan melalui beberapa tahapan, dimulai dari uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengukur keandalan instrumen, dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, digunakan analisis regresi linear berganda. Selain itu, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t (parsial) dan uji F (simultan), serta uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	97	12,00	56,00	45,3402	7,92397
Gaya Hidup	97	10,00	49,00	34,0619	6,44013
Sikap Keuangan	97	9,00	49,00	38,0928	6,83600
Perilaku Keuangan	97	14,00	70,00	51,9175	11,45614
Valid N (listwise)	97				

Sumber: Output SPSS 22, data diolah (2025)

Uji analisis deskriptif yang menggambarkan tentang ringkasan dalam penelitian seperti mean, standar deviasi, minimum dan maksimum. Hasil analisis menunjukkan bahwa Perilaku Keuangan memiliki rata-rata tertinggi (51,92) tetapi dengan variasi terbesar (11,45), menandakan adanya perbedaan signifikan dalam cara responden mengelola keuangan mereka. Literasi Keuangan memiliki rata-rata 45,34, menunjukkan pemahaman keuangan yang cukup baik, meskipun tidak selalu berbanding lurus dengan sikap dan perilaku keuangan. Sikap Keuangan memiliki rata-rata 38,09, mencerminkan kecenderungan positif terhadap pengelolaan keuangan, namun dengan variasi yang masih cukup terlihat. Sementara itu, Gaya Hidup memiliki rata-rata terendah (34,06) dengan standar deviasi paling kecil (6,44), menunjukkan bahwa pola gaya hidup responden relatif seragam. Secara keseluruhan, meskipun literasi keuangan cukup baik, variasi dalam perilaku keuangan mengindikasikan bahwa faktor lain seperti sikap dan gaya hidup turut memengaruhi cara responden dalam mengelola keuangan mereka.

Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur itu dalam mengukur data yang telah diperoleh diperoleh, bertujuan untuk mengetahui apakah valid atau tidaknya alat ukur (angket) yang digunakan.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r-tabel	r-hitung	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0.361	0,631	Valid
	X1.2	0.361	0,413	Valid
	X1.3	0.361	0,748	Valid
	X1.4	0.361	0,568	Valid
	X1.5	0.361	0,764	Valid
	X1.6	0.361	0,543	Valid
	X1.7	0.361	0,682	Valid
	X1.8	0.361	0,675	Valid
Gaya Hidup (X2)	X2.1	0.361	0,639	Valid
	X2.2	0.361	0,573	Valid
	X2.3	0.361	0,502	Valid
Sikap Keuangan (X3)	X3.1	0.361	0,787	Valid
	X3.2	0.361	0,839	Valid
	X3.3	0.361	0,742	Valid
	X3.4	0.361	0,627	Valid
	X3.5	0.361	0,613	Valid
Perilaku Keuangan (Y)	Y.1	0.361	0,654	Valid
	Y.2	0.361	0,607	Valid
	Y.3	0.361	0,487	Valid
	Y.4	0.361	0,551	Valid
	Y.5	0.361	0,562	Valid
	Y.6	0.361	0,526	Valid
	Y.7	0.361	0,598	Valid
	Y.8	0.361	0,674	Valid
	Y.9	0.361	0,557	Valid
	Y.10	0.361	0,483	Valid

Sumber : Data diolah, 2025

Dari uji validitas diketahui $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0.361) dengan taraf signifikan 0,05. Oleh karena itu, dapat ditentukan bahwa pernyataan item dalam setiap variabel adalah asli dan dapat digunakan dalam penelitian.

Uji reliabilitas digunakan untuk suatu kuesioner yang sudah reliabel dan sudah menghasilkan jawaban yang konsisten dengan menggunakan analisis Cronbach Alpha.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

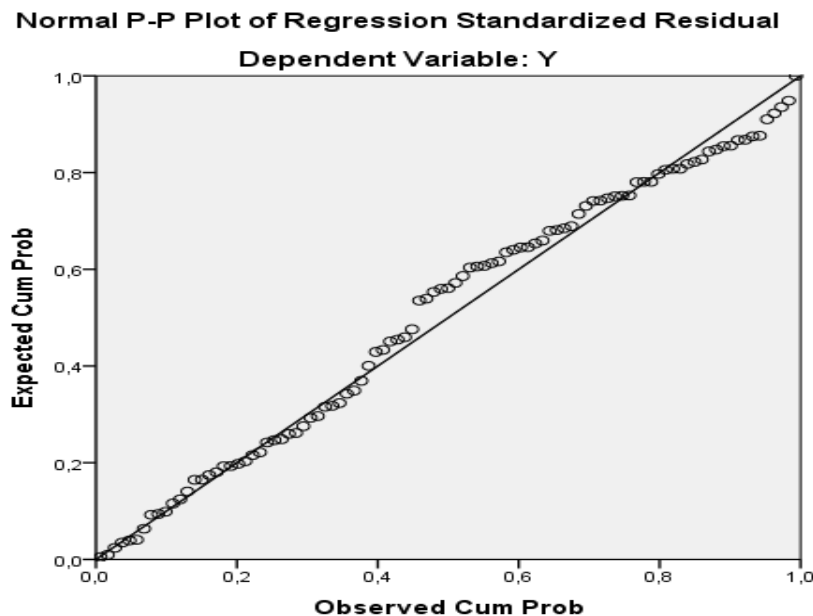
Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0.844	Reliabel
Gaya hidup (X2)	0.725	Reliabel
Sikap Keuangan (X3)	0.871	Reliabel
Perilaku Keuangan (Y)	0.887	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2025

Dari hasil uji reliabilitas diketahui *Cronbach alpha* lebih besar 0,6. Dengan demikian, masuk akal untuk mengasumsikan bahwa semua data penelitian dapat dipercaya.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data pada sebuah kelompok data berdistribusi normal.



Gambr 1. Hasil Uji P-Plot Normalitas Data

Sumber : Data diolah, 2025

Dari gambar 4.1 dapat dilihat bahwa pengaruh variabel Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan, dan Perilaku Keuangan, pola menunjukkan distribusi secara normal dimana data dapat menyebar disekitar garis diagonal, ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan dapat dilakukan tahap pengujian lebih lanjut.

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi mempunyai kolerasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen.

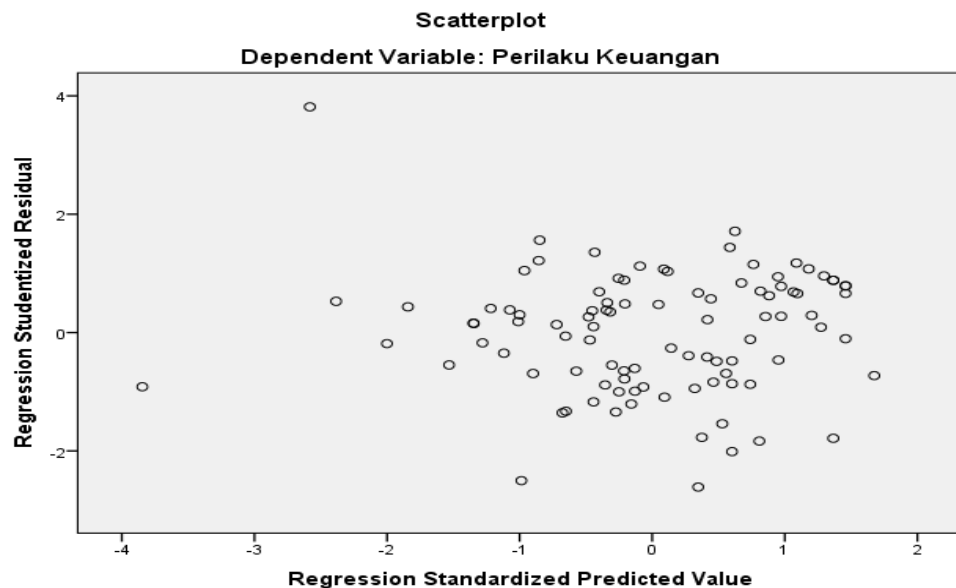
Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan	,473	2,116
	Gaya Hidup	,372	2,686
	Sikap Keuangan	,524	1,910
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan			

Sumber : Data diolah, 2025

Dari table 1.3 diatas menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* dari kedua variabel tersebut berada di atas 0.1 dan kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas menggunakan Rank Spearman dan Scatterplot, Uji Heteroskedastisitas untuk menyatakan dalam regresi dimana varian dalam residual tidak sama untuk satu pengamatan kepengamatan lain.



Gambr 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil dari gambar 1.2 dapat dilihat bahwa pengujian heteroskedastisitas menunjukkan pola titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola yang tertentu dan jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel independen dengan variabel dependen secara parsial. Pengujian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari variabel independen Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Sikap Keuangan, terhadap variabel dependen Perilaku Keuangan.

Tabel 5. Hasil Uji t

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Nilai Sig	Keterangan
X1	$2,542 > 1,986$	1,986	0,013 ($< 0,05$)	Diterima
X2	$1,400 > (-1,986)$	-1,986	0,165 ($> 0,05$)	Tidak diterima
X3	$6,669 > 1,986$	1,986	0,000 ($< 0,05$)	Diterima

Sumber : Data diolah, 2025

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X1) dan sikap keuangan (X3) memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} serta nilai signifikansi di bawah 0,05, sehingga keduanya berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Sebaliknya, variabel gaya hidup (X2) memiliki nilai t_{hitung} yang tidak signifikan secara statistik ($p = 0,165 > 0,05$), sehingga tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Dengan demikian, hipotesis H1 dan H3 diterima, sedangkan H2 ditolak.

Uji Simultan (Uji F)**Tabel 6. Hasil Uji F**

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6466,679	3	2155,560	33,817	,000 ^b
	Residual	5928,002	93	63,742		
	Total	12394,680	96			

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai F-tabel berada pada taraf signifikansi < 0.05 yang artinya hipotesis diterima, sedangkan nilai F_{hitung} sejumlah 33,817. Dapat ditarik kesimpulan bahwa $F_{hitung} (33,817) > F_{tabel} (2,70)$, artinya Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Sikap Keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.

Regresi Linear Berganda**Tabel 7. Hasil Regresi Linear Berganda**

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,131	5,172		1,572	,119
	Literasi Keuangan	,380	,150	,265	2,542	,013
	Gaya Hidup	-,592	,423	-,165	-1,400	,165
	Sikap Keuangan	1,338	,201	,661	6,669	,000

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan output regresi linear berganda, diketahui bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan ($B = 0,380$; $p = 0,013$). Variabel sikap keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan ($B = 1,338$; $p = 0,000$). Sementara itu, gaya hidup tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan ($B = -0,592$; $p = 0,165$).

Koefisien Determinan**Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinan**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,722 ^a	,522	,506	7,984
a. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan, Literasi Keuangan, Gaya Hidup				

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel *Model Summary*, nilai R Square sebesar 0,522 menunjukkan bahwa sebesar 52,2% variabilitas perilaku keuangan dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan, gaya hidup, dan sikap keuangan secara simultan, sedangkan

sisanya sebesar 47,8% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model ini. Sementara itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,506 mengindikasikan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah prediktor dalam model, kontribusi ketiga variabel tersebut tetap cukup kuat dalam menjelaskan variasi perilaku keuangan. Nilai *standard error of the estimate* sebesar 7,984 menunjukkan besarnya galat standar dalam memprediksi nilai perilaku keuangan.

PEMBAHASAN

Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan, pemahaman, serta keterampilan dalam mengelola aspek keuangan seperti penganggaran, menabung, investasi, dan penggunaan kredit akan cenderung melakukan pengambilan keputusan keuangan yang lebih rasional dan terarah. Literasi keuangan bertindak sebagai “alat kontrol” yang memungkinkan individu menyadari pentingnya pengelolaan uang secara cermat. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Safitri, 2022), (Veriwati et al., 2021), dan (Monoarfa et al., 2023)

Gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. Hal ini berarti bahwa pola konsumsi, aktivitas keseharian, serta minat mahasiswa terhadap tren atau gaya hidup tertentu tidak serta-merta memengaruhi bagaimana mereka mengelola uang, melakukan pengeluaran, atau mengambil keputusan finansial. Meskipun secara teoritis gaya hidup sering diasumsikan sebagai faktor yang mendorong perilaku konsumtif dan dapat memperburuk perilaku keuangan, kenyataannya di lingkungan mahasiswa UNG, hubungan ini tidak terbukti secara signifikan. Salah satu kemungkinan penyebabnya adalah keterbatasan finansial mahasiswa yang mengharuskan mereka hidup sesuai kemampuan meskipun terpapar gaya hidup konsumtif, terutama dari media sosial. Artinya, gaya hidup ideal atau keinginan untuk mengikuti tren tetap ada, namun keterbatasan dana membuat mahasiswa tidak bisa menerapkannya secara nyata ke dalam perilaku keuangan mereka. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Widiantari et al., 2023).

Sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. Hal ini berarti bahwa semakin positif sikap seorang mahasiswa dalam memandang dan merespons persoalan keuangan seperti pentingnya menabung, menghindari utang konsumtif, serta memprioritaskan kebutuhan, maka semakin baik pula perilaku keuangan yang ditunjukkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sikap keuangan mencerminkan kondisi psikologis dan kognitif seseorang dalam merespon keputusan keuangan, dan sangat erat kaitannya dengan kemampuan untuk mengendalikan diri, berpikir jangka panjang, serta menetapkan prioritas keuangan. Mahasiswa dengan sikap keuangan yang baik cenderung memiliki kebiasaan positif seperti menyusun anggaran, menghindari

pemborosan, menabung secara rutin, dan enggan berutang untuk hal-hal yang tidak produktif. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Irham, 2022) dan (Herdjiono et al., 2016)

Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, literasi keuangan, gaya hidup, dan sikap keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. Perilaku keuangan mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh satu aspek saja, melainkan merupakan hasil dari kombinasi pengetahuan (literasi), aktifitas sehari-hari seseorang (gaya hidup), dan sikap psikologis (sikap keuangan) terhadap keuangan. Literasi keuangan memberikan dasar pengetahuan bagi mahasiswa untuk memahami konsep-konsep dasar seperti penganggaran, menabung, investasi, dan pengelolaan utang. Di sisi lain, sikap keuangan mencerminkan kematangan dalam berpikir dan bertindak terhadap penggunaan uang, yang menunjukkan tanggung jawab serta kontrol diri dalam pengambilan keputusan finansial. Meskipun gaya hidup tidak berpengaruh secara signifikan secara parsial, tetap memberikan kontribusi dalam model secara keseluruhan, khususnya dalam memengaruhi cara mahasiswa mengalokasikan sumber daya keuangan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan, sikap yang bijak, dan mampu menyesuaikan gaya hidup dengan kondisi keuangan pribadinya akan lebih mampu merencanakan keuangan, menghindari pemborosan, serta membentuk kebiasaan finansial yang sehat. Oleh karena itu, pendekatan simultan yang melibatkan literasi keuangan, sikap keuangan, dan gaya hidup perlu diperhatikan dalam upaya membentuk perilaku keuangan mahasiswa melalui edukasi keuangan yang komprehensif. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Angelista et al., 2024)

SIMPULAN

Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, dimana semakin tinggi literasi keuangan, semakin baik kemampuan mereka dalam mengelola anggaran, tabungan, dan investasi secara bijak. Sebaliknya, gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, sehingga perbedaan antara gaya hidup konsumtif maupun hemat tidak menjadi faktor utama dalam pengelolaan keuangan mahasiswa. Selain itu, sikap keuangan juga berpengaruh signifikan, dimana sikap positif seperti kesadaran menabung dan perencanaan keuangan mendorong perilaku keuangan yang lebih baik. Secara bersama-sama, literasi keuangan, gaya hidup, dan sikap keuangan berkontribusi signifikan dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa, sehingga pembinaan perilaku keuangan yang efektif perlu melibatkan ketiga aspek tersebut secara terpadu.

SARAN

Mahasiswa diharapkan terus meningkatkan literasi keuangan melalui seminar, pelatihan, dan platform digital terpercaya guna membentuk perilaku keuangan yang bijak, seperti menabung, berinvestasi, dan mengendalikan pengeluaran. Meskipun gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, mahasiswa tetap perlu mengelola keuangan secara bijak dengan membedakan kebutuhan dan keinginan. Selain itu, membangun sikap keuangan positif, seperti kebiasaan

menabung, berhemat, dan merencanakan keuangan jangka panjang akan membantu dalam pengambilan keputusan finansial yang bijak dan menciptakan kestabilan keuangan. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk mengembangkan keseimbangan antara literasi keuangan, sikap keuangan yang positif, dan gaya hidup yang sesuai dengan kemampuan finansial sebagai fondasi perilaku keuangan yang sehat.

Referensi :

- Angelista, F. D., Anggraini, L. D., & Putri, A. U. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pengguna Shopee Paylater. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(3), 696–705. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i3.1197>
- Chairani. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Ejournal.Ymbz.or.Id*, 3(2), 191–200.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan | Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), 226–241. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>
- Irharn Pakawaru. (2022). Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa dan Lingkungan Sosial Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 4(2), 193–201. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v4i2.160.193-201>
- Latifah, R. R. T. F., & Juwita, H. A. J. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan*, 1(3), 148–158. <https://doi.org/10.21776/jmrk.2022.01.3.01>
- Monoarfa, M. A. S., Lamusu, M. F., & Jusuf, R. D. (2023). Contribution of Financial Literacy and Demographics on Investment Decision. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 7(12), 741–745.
- Safitri, A. I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Semarang. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i3.1197>
- Veriwati, S., Relita, D. T., & Pelipa, E. D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. *JURKAMI : Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 43–53. <https://doi.org/10.31932/jpe.v6i1.1150>
- Wahyuni, R., Irfani, H., Syahrina, I. A., & Mariana, R. (2019). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online Pada Ibu Rumah Tangga Di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. *Jurnal Benefita*, 3(4), 548–559.
- Widiantari, K. S., Mahadewi, I. A. G. D. F., Suidarma, I. M., & Arlita, I. G. A. D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, E-Money Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Pada Cashless Society. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 429–447. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.2802>